

PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT ROTTE RAGAM RASA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KOTA PEKANBARU

Rahma Dwi Ultari *¹

Bayu Suwito ²

Evi Suryani ³

Hani Anisahfitri ⁴

Niswa Khoiriyah ⁵

^{1,2,3,4,5} Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*e-mail : dwltr1608@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT Rotte Ragam Rasa dalam pemberdayaan masyarakat di Kota Pekanbaru. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana implementasi program CSR PT Rotte Ragam Rasa dapat berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi efektivitas program-program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Rotte Ragam Rasa serta dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat Pekanbaru. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Rotte Ragam Rasa telah mengimplementasikan berbagai program CSR yang meliputi pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha kecil, program pendidikan melalui beasiswa dan pelatihan keterampilan, serta program kesehatan dan lingkungan. Dampak positif dari program CSR tersebut terlihat dari peningkatan pendapatan masyarakat, akses pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Kesimpulan penelitian ini adalah program CSR PT Rotte Ragam Rasa telah berperan signifikan dalam pemberdayaan masyarakat Pekanbaru, namun masih diperlukan evaluasi berkelanjutan dan peningkatan koordinasi dengan stakeholder untuk memaksimalkan dampak pemberdayaan.

Kata kunci: corporate social responsibility, pemberdayaan masyarakat, PT Rotte Ragam Rasa, Pekanbaru, tanggung jawab sosial

Abstract

This study analyzes the role of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Rotte Ragam Rasa in community empowerment in Pekanbaru City. The problem raised is how the implementation of PT Rotte Ragam Rasa's CSR programs can contribute to the economic, social, and educational empowerment of local communities. The purpose of this study is to identify, analyze, and evaluate the effectiveness of CSR programs that have been implemented by PT Rotte Ragam Rasa and their impact on community empowerment in Pekanbaru. The research method uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies. The results showed that PT Rotte Ragam Rasa has implemented various CSR programs including economic empowerment through small business capital assistance, education programs through scholarships and skills training, as well as health and environmental programs. The positive impact of the CSR program can be seen from the increase in community income, better access to education, and increased awareness of the importance of protecting the environment. The conclusion of this research is that PT Rotte Ragam Rasa's CSR program has played a significant role in empowering the Pekanbaru community, but continuous evaluation and improved coordination with stakeholders are still needed to maximize the empowerment impact.

Keywords: corporate social responsibility, pemberdayaan masyarakat, PT Rotte Ragam Rasa, Pekanbaru, tanggung jawab sosial

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki peran penting dalam membantu mengatasi persoalan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Penanaman Modal yang mendorong perusahaan untuk turut andil dalam pembangunan ekonomi. Tujuannya adalah meningkatkan

kualitas hidup masyarakat dan menjaga lingkungan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Saat ini, melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan diharapkan dapat berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan (community investment). Kontribusi ini menjadi bagian dari upaya perusahaan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab (good corporate citizenship), serta menjunjung tinggi etika bisnis yang baik (good business ethics). Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi paradigma penting dalam dunia bisnis modern, di mana perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Kotler & Lee, 2008). Konsep CSR mengalami perkembangan signifikan dalam dua dekade terakhir, khususnya di Indonesia, seiring dengan meningkatnya kesadaran perusahaan akan pentingnya keberlanjutan bisnis yang tidak hanya menguntungkan pemegang saham tetapi juga stakeholder lainnya (Rudito & Famiola, 2013).

Perkembangan CSR di Indonesia semakin menguat dengan adanya regulasi yang mengatur kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Regulasi ini menjadi landasan hukum yang memperkuat posisi CSR sebagai kewajiban moral dan legal perusahaan dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan (Suharto, 2015).

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, CSR memiliki peran strategis sebagai instrumen untuk mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat local (Barthos et al., 2025). Corporate social responsibility merupakan salah satu bentuk kepatutan yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Adanya tanggungjawab sosial perusahaan ini dapat memberikan sebuah perubahan positif di dalam kehidupan masyarakat atau komunitas (Septiyana & Julia, 2025). Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, mulai dari pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga pelestarian lingkungan (Wibisono, 2007).

PT Rotte Ragam Rasa sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman, khususnya produk bakery, memiliki posisi strategis dalam implementasi CSR di Kota Pekanbaru. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2015-2016 ini telah berkembang pesat dengan 38 outlet yang tersebar di seluruh Riau, dengan visi menjadi perusahaan yang berlandaskan Islam (spiritual company) yang tidak hanya berorientasi kepada profit tapi juga dapat menjadi perusahaan yang berdampak dan bermanfaat bagi umat Islam. Komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial tercermin dalam misinya untuk ikut berkontribusi kepada kemajuan umat Islam.

Fenomena yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana perusahaan lokal seperti PT Rotte Ragam Rasa mengimplementasikan program CSR dalam konteks pemberdayaan masyarakat di tengah tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi masyarakat Pekanbaru. Perusahaan ini telah menunjukkan kepedulian sosialnya melalui berbagai program bantuan, termasuk pemberian paket sembako kepada masyarakat di masa pandemi COVID-19, yang menunjukkan responsivitas perusahaan terhadap kondisi sosial masyarakat.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam implementasi CSR di Indonesia adalah masih terbatasnya pemahaman tentang konsep pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, di mana banyak program CSR yang bersifat charity atau bantuan sesaat tanpa memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat (Saidi, 2004). Selain itu, kurangnya koordinasi antara perusahaan dengan stakeholder lokal seperti pemerintah daerah, LSM, dan tokoh masyarakat juga menjadi kendala dalam mengoptimalkan dampak program CSR.

Dalam konteks Kota Pekanbaru, terdapat berbagai tantangan pembangunan yang memerlukan partisipasi aktif dari sektor swasta melalui program CSR. Tantangan tersebut meliputi tingkat kemiskinan yang masih relatif tinggi, ketimpangan akses pendidikan dan kesehatan, serta permasalahan lingkungan akibat pertumbuhan industri yang pesat (BPS Kota

Pekanbaru, 2022). Kondisi ini memberikan ruang yang luas bagi perusahaan untuk berkontribusi melalui program-program CSR yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Penelitian tentang CSR dan pemberdayaan masyarakat telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti. (Kartini, 2009) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi CSR yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui program-program yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi. Sementara itu, Prasetyo & Sari (2020) menemukan bahwa program CSR yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat cenderung lebih berkelanjutan dibandingkan program yang bersifat top-down.

Namun demikian, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji peran CSR perusahaan lokal dalam konteks pemberdayaan masyarakat di daerah. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam implementasi CSR PT Rotte Ragam Rasa dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat di Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis implementasi program CSR PT Rotte Ragam Rasa dalam pemberdayaan masyarakat di Kota Pekanbaru, Mengidentifikasi bentuk-bentuk program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Rotte Ragam Rasa, Dan Mengevaluasi dampak program CSR PT Rotte Ragam Rasa terhadap pemberdayaan ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat Pekanbaru, Serta Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi untuk optimalisasi program CSR di masa mendatang.sebut?

ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif analitis. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi program CSR PT Rotte Ragam Rasa dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat, yang memerlukan eksplorasi yang komprehensif terhadap fenomena sosial yang kompleks (Creswell, 2017)

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan fokus pada wilayah operasional PT Rotte Ragam Rasa dan masyarakat yang menjadi sasaran program CSR perusahaan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Pekanbaru merupakan pusat aktivitas bisnis PT Rotte Ragam Rasa dan wilayah dengan konsentrasi program CSR yang paling intensif.

Subjek penelitian terdiri dari informan kunci yang dipilih secara purposive sampling, meliputi: 1) Manajemen PT Rotte Ragam Rasa yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan implementasi program CSR (2 orang); 2) Masyarakat penerima manfaat program CSR dari berbagai kelompok sasaran (3 orang). Total informan dalam penelitian ini adalah 5 orang yang dipilih berdasarkan kriteria keterlibatan langsung dalam program CSR PT Rotte Ragam Rasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yang terdiri dari: 1) Wawancara mendalam (in-depth interview) dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur untuk menggali informasi tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi program CSR; 2) Observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan CSR dan interaksi antara perusahaan dengan masyarakat; 3) Studi dokumentasi untuk menganalisis dokumen-dokumen terkait program CSR, laporan kegiatan, dan data sekunder yang relevan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh ahli, lembar observasi terstruktur, dan protokol studi dokumentasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan kerangka teoritis CSR dan pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada aspek perencanaan, implementasi, dampak, dan evaluasi program.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap: 1) Tahap persiapan, meliputi pengurusan perizinan penelitian dan penyusunan instrumen; 2) Tahap pelaksanaan, meliputi wawancara mendalam dengan informan, observasi kegiatan CSR, dan pengumpulan

dokumen; 3) Tahap penyelesaian, meliputi verifikasi data dan konfirmasi hasil wawancara dengan informan kunci.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles et al., (2014) yang terdiri dari empat tahap: 1) Pengumpulan data (data collection); 2) Reduksi data (data reduction) untuk memilih dan menyederhanakan data yang relevan; 3) Penyajian data (data display) dalam bentuk matriks, diagram, dan narasi; 4) Penarikan kesimpulan (conclusion drawing) berdasarkan analisis dan interpretasi data.

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik: 1) Triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan; 2) Triangulasi metode dengan mengombinasikan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi; 3) Member checking dengan mengkonfirmasi hasil analisis kepada informan kunci; 4) Peer debriefing dengan berdiskusi bersama peneliti lain untuk mendapatkan perspektif yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil PT Rotte Ragam Rasa dan Komitmen CSR

PT Rotte Ragam Rasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman dengan fokus pada produk bakery. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015-2016 di Pekanbaru dan saat ini telah berkembang pesat dengan 38 outlet yang tersebar di seluruh Riau, meliputi kota Pekanbaru, Siak, Bangkinang, Tembilahan, Duri, Dumai, Pasir Pangaraian, dan Pangkalan Kerinci.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajemen perusahaan, komitmen CSR PT Rotte Ragam Rasa dilandasi oleh visi perusahaan sebagai spiritual company yang tidak hanya berorientasi pada profit tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya umat Islam. Hal ini sejalan dengan misi perusahaan untuk ikut berkontribusi kepada kemajuan umat Islam melalui berbagai program pemberdayaan.

Filosofi CSR yang dianut oleh PT Rotte Ragam Rasa berdasarkan pada tiga pilar utama: 1) Pilar Ekonomi, dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program bantuan modal usaha kecil dan kemitraan UMKM; 2) Pilar Sosial, melalui program pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial untuk masyarakat kurang mampu; 3) Pilar Lingkungan, dengan program pelestarian lingkungan dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Implementasi Program CSR dalam Pemberdayaan Ekonomi

Program pemberdayaan ekonomi menjadi fokus utama CSR PT Rotte Ragam Rasa. Berdasarkan data yang diperoleh, perusahaan telah mengimplementasikan beberapa program unggulan dalam bidang ekonomi:

Program Bantuan Modal Usaha Kecil PT Rotte Ragam Rasa telah memberikan bantuan modal kepada 45 pelaku usaha kecil di sekitar lokasi outlet dengan total nilai bantuan mencapai Rp 450 juta selama periode 2020-2023. Program ini memberikan bantuan modal tanpa bunga dengan sistem pengembalian yang fleksible sesuai dengan kemampuan penerima manfaat.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 78% penerima bantuan mengalami peningkatan omzet usaha rata-rata 35% dalam kurun waktu 6 bulan setelah menerima bantuan. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat sasaran.

Program Kemitraan UMKM Perusahaan juga mengembangkan program kemitraan dengan 25 UMKM lokal sebagai supplier bahan baku dan kemasan produk. Program ini tidak hanya memberikan kepastian pasar bagi UMKM mitra tetapi juga melakukan pembinaan teknis untuk meningkatkan kualitas produk dan manajemen usaha.

Dampak positif dari program kemitraan ini terlihat dari peningkatan pendapatan UMKM mitra rata-rata 42% dan penyerapan tenaga kerja baru sebanyak 127 orang. Program ini juga berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal dengan mendorong terciptanya rantai nilai yang saling menguntungkan.

Program CSR dalam Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, PT Rotte Ragam Rasa mengimplementasikan beberapa program strategis:

Program Beasiswa Pendidikan Perusahaan memberikan beasiswa kepada 150 siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu tingkat SD hingga SMA dengan total alokasi dana Rp 300 juta per tahun. Program beasiswa tidak hanya mencakup biaya sekolah tetapi juga perlengkapan sekolah dan biaya transportasi.

Evaluasi terhadap program beasiswa menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi, dengan 95% penerima beasiswa mampu menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan 23% di antaranya melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan prestasi yang baik.

Program Pelatihan Keterampilan PT Rotte Ragam Rasa menyelenggarakan program pelatihan keterampilan bidang bakery dan food processing kepada 200 peserta per tahun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam bidang yang relevan dengan core business perusahaan.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa 68% peserta pelatihan berhasil membuka usaha mandiri di bidang makanan dan minuman, sementara 25% lainnya terserap sebagai tenaga kerja di industri sejenis. Program ini efektif dalam menciptakan wirausaha baru dan mengurangi tingkat pengangguran di wilayah operasional perusahaan.

Program CSR dalam Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Program Kesehatan Masyarakat Perusahaan mengimplementasikan program pelayanan kesehatan gratis melalui klinik mobile yang beroperasi 2 kali dalam sebulan di berbagai lokasi. Program ini telah melayani lebih dari 2.400 pasien per tahun dengan fokus pada layanan kesehatan dasar, pemeriksaan rutin, dan edukasi kesehatan. Selain itu, PT Rotte Ragam Rasa juga menyelenggarakan program vaksinasi massal dan pemeriksaan kesehatan gratis, khususnya selama masa pandemi COVID-19. Program bantuan paket sembako dan alat kesehatan selama pandemi telah menjangkau lebih dari 1.000 keluarga di berbagai wilayah.

Program Pelestarian Lingkungan Dalam bidang lingkungan, perusahaan mengimplementasikan program pengelolaan limbah dengan teknologi ramah lingkungan dan program penanaman pohon di area sekitar outlet. Program penanaman pohon telah mencapai 2.500 bibit pohon dengan tingkat kelangsungan hidup 85%. Perusahaan juga mengembangkan program edukasi lingkungan kepada masyarakat dan sekolah-sekolah dengan tema "Go Green" yang telah menjangkau 1.500 peserta. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Analisis Dampak Program CSR terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, program CSR PT Rotte Ragam Rasa telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek:

Dampak Ekonomi Program pemberdayaan ekonomi telah berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat sasaran rata-rata 38% dan menciptakan 127 lapangan kerja baru. Indikator keberhasilan lainnya adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha dan akses terhadap permodalan yang lebih baik.

Dampak Sosial Program pendidikan dan kesehatan telah berkontribusi terhadap peningkatan akses masyarakat terhadap layanan dasar. Tingkat partisipasi sekolah di wilayah sasaran program mengalami peningkatan 12%, sementara akses terhadap layanan kesehatan dasar meningkat 25%.

Dampak Lingkungan Program pelestarian lingkungan telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, yang tercermin dari berkurangnya volume sampah di area sekitar outlet sebesar 30% dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan. Penelitian oleh (Rachmawati, 2024) menekankan bahwa pelaksanaan CSR yang mencerminkan nilai-nilai perusahaan dan komitmen terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan dapat memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Tantangan dan Kendala Implementasi Program CSR

- a. Tantangan Internal Perusahaan

Sebagai perusahaan menengah, PT Rotte Ragam Rasa menghadapi keterbatasan anggaran CSR dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat yang sangat besar. Alokasi 2% dari keuntungan bersih masih dirasa kurang untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan program. Penelitian oleh Sidik & Nabilah, (2024) menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya, termasuk dana, menjadi hambatan signifikan dalam implementasi CSR di perusahaan domestik. Tim CSR perusahaan yang terdiri dari 4 orang masih terbatas untuk mengelola berbagai program secara optimal. Penelitian oleh Achmad Fauzi & Manao, (2023) menyoroti bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi kendala dalam pelaksanaan program CSR yang efektif.

System monitoring dan evaluasi program masih belum memadai, sehingga sulit mengukur dampak jangka panjang program CSR. Dibutuhkan penambahan personil dengan kompetensi khusus dalam community development. Penelitian oleh (Wati, 2025) menekankan pentingnya evaluasi dalam pelaksanaan CSR untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan dan memberikan manfaat yang diharapkan.

b. Tantangan Eksternal

Koordinasi dengan pemerintah daerah dan organisasi masyarakat masih menghadapi kendala birokrasi dan perbedaan prioritas program. Beberapa program menghadapi tantangan keberlanjutan setelah periode pendampingan berakhir, khususnya program yang membutuhkan maintenance rutin. Tingginya ekspektasi masyarakat terhadap program CSR kadang tidak sesuai dengan kapasitas perusahaan, menimbulkan potensi konflik. Dari hal ini bisa dilihat bahwa koordinasi antara program CSR perusahaan dengan program pemerintah masih perlu diperkuat agar tidak terjadi tumpang tindih dan bisa saling melengkapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT Rotte Ragam Rasa dalam pemberdayaan masyarakat di Kota Pekanbaru telah menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek pembangunan masyarakat. Implementasi program CSR yang berlandaskan pada tiga pilar utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan telah berhasil memberikan dampak positif yang terukur bagi masyarakat sasaran.

Program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha kecil dan kemitraan UMKM telah berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat rata-rata 38% dan menciptakan 127 lapangan kerja baru. Program pendidikan melalui beasiswa dan pelatihan keterampilan telah meningkatkan akses pendidikan dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha mandiri, dengan 68% peserta pelatihan berhasil membuka usaha baru. Program kesehatan dan lingkungan juga telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kesadaran lingkungan.

Namun demikian, implementasi program CSR masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan sumber daya, koordinasi stakeholder, dan sistem monitoring evaluasi. Untuk mengoptimalkan dampak program CSR di masa mendatang, diperlukan penguatan kelembagaan CSR, peningkatan kolaborasi dengan stakeholder, pengembangan sistem monitoring evaluasi yang lebih baik, dan diversifikasi program sesuai kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami implementasi CSR perusahaan lokal dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam mengembangkan program CSR yang efektif dan berkelanjutan, serta bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji fenomena CSR dan pemberdayaan masyarakat di konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi, & Manao, M. (2023). Faktor Kebijakan Kedisiplinan Sumber Daya Manusia, Corporate Social Responsibility "Csr", Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada Pt. Skm. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 67–80. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i2.740>

- Barthos, M., Nugraha, L., Situmorang, S. S., & Situmeang, O. (2025). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR), Antara Tantangan dan Tuntutan. *Jurnal Retentum*, 7(1), 499–509.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Kartini, D. (2009). *Corporate social responsibility: transformasi konsep sustainability management dan implementasi di Indonesia*. Refika Aditama.
- Kotler, P., & Lee, N. (2008). *Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause*. John Wiley & Sons.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook. 3rd*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Rachmawati, E. I. (2024). Analisis Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Reputasi Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 10429–10445.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). *CSR: Corporate Social Responsibility*.
- Saidi, Z. (2004). *Menjadi bangsa pemurah: Wacana dan praktek kedermawanan sosial di Indonesia*. PIRAC.
- Septiyana, A., & Julia, J. (2025). Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan Studi pada PT Timah Tbk di Kota Pangkalpinang Tahun 2023. *YUME: Journal of Management*, 8(2), 708–714.
- Sidik, B., & Nabilah, N. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) PT. Lintasarta dalam Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT). *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(3), 348–355. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i3.99>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suharto, E. (2015). *Analisis kebijakan publik: panduan praktis mengkaji masalah dan kebijakan sosial*.
- Wati, N. R. (2025). *ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM DUNIA BISNIS*. 2(1), 142–155.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah konsep & aplikasi CSR: corporate social responsibility*. Fascho Pub.